

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik wisatawan yang berkunjung ke Kampung Toga Kabupaten Sumedang lebih dari setengahnya berusia 18 sampai 45 tahun yang merupakan wisatawan usia dewasa atau usia menengah. Berdasarkan jenis kelamin lebih dari setengahnya berjenis kelamin laki-laki. Pendidikan terakhir wisatawan sebagian besar adalah tamatan SMA. Berdasarkan penghasilan, lebih dari setengahnya tidak berpenghasilan hal tersebut selaras dengan pekerjaan wisatawan yang lebih dari setengahnya merupakan pelajar dan mahasiswa yang cenderung belum memiliki pekerjaan dan penghasilan. Berdasarkan daerah asal, sebagian besar wisatawan merupakan wisatawan lokal yaitu wisatawan yang berasal dari Sumedang. Berdasarkan waktu kunjungan, kurang dari setengahnya melakukan kunjungan wisata ke Kampung Toga pada libur akhir pekan dengan frekuensi kunjungan wisatawan kurang dari setengahnya sebanyak satu kali. Berdasarkan alat transportasi yang digunakan, seluruhnya menggunakan kendaraan pribadi baik mobil maupun sepeda motor. Berdasarkan teman berwisata, lebih dari setengahnya wisatawan melakukan kunjungan wisata ke Kampung Toga bersama temannya, dengan tujuan berwisata sebagian besar yaitu untuk rekreasi.
2. Daya tarik wisata di Kampung Toga dilihat dari indikator atraksi wisata berupa keragaman, keindahan, dan keunikan atraksi wisata wisatawan menyatakan baik. Dilihat dari indikator aksesibilitas wisata berupa kondisi jalan, kemudahan mencapai lokasi, serta jenis kendaraan yang dapat digunakan wisatawan menyatakan baik. Dilihat dari fasilitas wisata, berupa sarana informasi, sarana peribadatan, toilet dan air bersih, sarana kebersihan, lahan parkir serta sarana keamanan wisatawan menyatakan

baik, namun untuk toko cenderamata di Kampung Toga wisatawan menyatakan kurang baik hal tersebut dikarenakan tidak tersedianya toko cenderamata di Kampung Toga. Jika dilihat dari aktivitas dapat dilakukan wisatawan di Kampung Toga berupa menikmati pemandangan, berenang, dan berfoto wisatawan menyatakan baik, namun untuk aktivitas paralayang dan melihat kebun tanaman yang berkhasiat obat wisatawan menyatakan sedang hal tersebut karena aktivitas paralayang jarang diadakan atau akan diadakan apabila ada wisatawan yang ingin mencoba paralayang sedangkan untuk melihat kebun tanaman yang berkhasiat obat dinyatakan sedang karena keberadaan tanaman yang berkhasiat obat sangat sedikit. Untuk indikator akomodasi berupa penginapan dan restoran wisatawan menyatakan baik, namun sebagian besar wisatawan menghabiskan waktu di objek wisata tersebut hanya satu hari saja dan tidak menginap di penginapan sedangkan untuk wisatawan yang berasal dari daerah luar Sumedang biasanya menginap di rumah teman atau saudaranya.

3. Kepuasan wisatawan di Kampung Toga dilihat dari kepuasan wisatawan terhadap kualitas produk berupa kepuasan wisatawan terhadap atraksi wisata, kepuasan wisatawan terhadap fasilitas wisata, dan kepuasan wisatawan terhadap aktivitas wisata, wisatawan menyatakan puas. Jika dilihat dari indikator kepuasan wisatawan terhadap harga produk berupa kepuasan wisatawan terhadap harga tiket wisatawan menyatakan puas, hal tersebut karena dengan membayar parkir saja wisatawan sudah dapat menikmati pemandangan alam, bersantai, dan berfoto, dan apabila ingin menikmati aktivitas berenang dan ingin menikmati fasilitas *camping park* maka wisatawan dapat membayar dengan harga yang sangat terjangkau. Jika dilihat dari kepuasan wisatawan terhadap kualitas pelayanan berupa kepuasan wisatawan terhadap pelayanan dan sikap karyawan di Kampung Toga wisatawan menyatakan puas. Dilihat dari kepuasan wisatawan terhadap faktor emosi berupa kepuasan wisatawan setelah berkunjung wisatawan menyatakan puas. Jika dilihat dari indikator kepuasan

wisatawan mengenai kemudahan mendapatkan produk berupa kepuasan wisatawan terhadap kemudahan mendapatkan tiket wisatawan menyatakan puas, hal tersebut karena untuk mengunjungi Kampung Toga wisatawan dapat dengan mudah untuk membeli tiket dengan harga yang terjangkau, bahkan untuk menikmati pemandangan dan berfoto atau bersantai, wisatawan hanya cukup untuk membayar parkir saja.

4. Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana antara daya tarik wisata dengan kepuasan wisatawan dapat diketahui bahwa daya tarik wisata di Kampung Toga berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap kepuasan wisatawan, dengan kata lain semakin baik daya tarik wisata maka semakin tinggi kepuasan wisatawan, dan sebaliknya. Berdasarkan uji keberartian regresi linier sederhana daya tarik wisata berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Untuk nilai koefisien determinis didapat $R\ Squer = 0531$, yang artinya bahwa daya tarik wisata sebagai variabel bebas mempengaruhi kepuasan wisatawan sebagai variabel terikat sebesar 53,1% sedangkan 46,9% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal tersebut membuktikan bahwa pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan di Kampung Toga termasuk pada kriteria sedang yaitu pada rentang 40%-59,99%.

B. Implikasi

Pengaruh daya tarik wisata terhadap kepuasan wisatawan bukan hanya bertujuan untuk menganalisis bagaimana pengaruh antara daya tarik dan kepuasan wisatawan serta seberapa besar pengaruhnya. Akan tetapi, bertujuan pula untuk dapat dimanfaatkan oleh bidang pendidikan. Pada hakikatnya pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan manusia dan juga merupakan kebutuhan bagi setiap individu sebagai modal untuk menjalani kehidupan. Selain itu, pendidikan juga merupakan proses pembentukan dan perubahan sikap serta perilaku manusia dalam mendewasakan diri melalui pengajaran dan pelatihan.

Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam bidang pendidikan khususnya pendidikan geografi. Tujuan dari pendidikan geografi adalah membentuk manusia yang menyadari dan memahami kaitan antara lingkungan fisik dengan manusia serta hubungan interaksi antara manusia dan lingkungannya. Adapun implikasi penelitian ini dalam pendidikan khususnya pendidikan geografi yaitu:

1. Memberikan gambaran tentang pemanfaatan sumber daya alam dan manusia dalam bidang kepariwisataan.
2. Memberikan pengetahuan mengenai daya tarik wisata yang merupakan gambaran terjadinya proses interaksi manusia dengan lingkungannya.
3. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di SMA pada kelas X pada Kompetensi Dasar 3.3 mengenai memahami langkah-langkah penelitian ilmu geografi dengan menggunakan peta serta pada Kompetensi Dasar 3.4 mengenai menyajikan hasil observasi lapangan dalam bentuk makalah yang dilengkapi dengan peta, bagan, gambar, tabel, grafik, foto, dan/atau video.
4. Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di SMA pada kelas XI pada Kompetensi Dasar 3.3 menganalisis sebaran dan pengelolaan sumber daya kehutanan, pertambangan, kelautan, dan pariwisata sesuai prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka rekomendasi yang penulis ajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wisatawan merupakan unsur yang sangat penting, di mana kegiatan wisata tidak akan tercipta atau terlaksana jika tidak adanya wisatawan yang mengunjungi objek wisata tersebut. Karakteristik wisatawan merupakan salah satu aspek yang dapat mempengaruhi pariwisata, karena karakteristik antara wisatawan satu dengan yang lainnya berbeda yang sangat memungkinkan perhatian, kesenangan, dan kenyamanan wisatawan terhadap jenis wisata akan berbeda pula. Hal ini harus diperhatikan dan tentu saja tidak dapat diabaikan oleh pengelola dalam setiap

pengembangan daya tarik wisata guna tetap menarik perhatian wisatawan untuk tetap berkunjung ke objek wisata tersebut. Karena daya tarik wisata yang sesuai dengan kebutuhan wisatawan, maka akan membuat wisatawan merasa nyaman berada pada objek wisata tersebut.

2. Menariknya objek wisata ditentukan oleh daya tarik wisata berupa atraksi, aksesibilitas, fasilitas, aktivitas, dan akomodasi. Indikator-indikator tersebut merupakan faktor yang sangat berpengaruh dan menjadi penentu bagi terciptanya pariwisata yang berkelanjutan di Kampung Toga Kabupaten Sumedang ketika dihadapkan pada persaingan objek wisata baru atau objek wisata yang berada di daerah lain. Oleh karena itu, untuk mempertahankan serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan, maka pengelola harus meningkatkan daya tarik objek wisata di Kampung Toga terutama pada atraksi wisata, fasilitas wisata, dan aktivitas wisata. Pada aktivitas dan atraksi wisata pengelola sebaiknya memperhatikan, memperbaiki, dan merawat kembali kebun tanaman berkhasiat obat dengan tujuan memberikan edukasi kepada wisatawan mengenai tanaman yang berkhasiat obat sesuai dengan nama objek wisata. Pada fasilitas wisata, pengelola sebaiknya menyediakan toko souvenir atau cenderamata yang khas sehingga ketika wisatawan kembali ke daerah asalnya maka wisatawan akan memiliki kenangan tentang Kampung Toga.
3. Baiknya kualitas dan kuantitas daya tarik wisata akan membuat wisatawan merasa puas, sehingga wisatawan berkeinginan untuk kembali berkunjung bahkan merekomendasikan kepada orang lain sehingga kunjungan wisatawan pada objek wisata tersebut akan meningkat. Oleh karena itu, untuk tetap mempertahankan kunjungan wisatawan selain meningkatkan daya tarik wisata pengelola juga harus memperhatikan dan meningkatkan kesesuaian harga tiket dengan apa yang akan didapatkan wisatawan, meningkatkan kualitas pelayanan sehingga wisatawan akan benar-benar merasa puas saat berkunjung ke Kampung Toga dan kemudian akan kembali untuk berkunjung, serta melakukan promosi guna menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kampung Toga.

4. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa daya tarik wisata di Kampung Toga berpengaruh signifikan dan memiliki hubungan positif terhadap kepuasan wisatawan dengan kata lain semakin baik daya tarik wisata maka semakin tinggi kepuasan wisatawan. Oleh karena itu, peningkatan dan pengembangan daya tarik wisata sangat diperlukan. Namun, selain meningkatkan daya tarik wisata di Kampung Toga sebaiknya terjalin kerja sama antara pengelola Kampung Toga dengan pemerintah daerah terutama Dinas Pariwisata, Pemuda, dan Olahraga Kabupaten Sumedang serta masyarakat sekitar sangat diperlukan guna peningkatan dan pengembangan objek wisata Kampung Toga.